

Kewibawaan dalam pendidikan islam

Nailatus Sholihah

program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nailatussholihah238@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan Islam,
Kewibawaan, Pendidik,
Karakter, Moralitas

Keywords:

Islamic Education, Authority,
Educators, Character,
Morality

ABSTRAK

Pendidikan islam memiliki peran dalam membentuk karakter individu dan kewibawaan merupakan salah satu aspek penting di dalamnya. Dalam konteks pendidikan, kewibawaan dirujuk kepada kemampuan seorang pendidik untuk mendapatkan kepercayaan, rasa hormat, serta pengaruh positif dari pendidikan. Kewibawaan ini sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik agar bisa menyampaikan ajaran islam dengan efektif dan efisien. Kewibawaan dalam pendidikan islam menjadi aspek kritis dalam membentuk karakter dan moralitas

generasi masa depan, Artikel ini menguraikan pentingnya kewibawaan dalam konteks pendidikan Islam, meneliti dampak positifnya terhadap pembentukan kepribadian siswa, dan menganalisis strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kewibawaan dalam pendidikan Islam. Dalam artikel ini penulis ingin membahas mengenai kewibawaan dalam pendidikan Islam yang mana kewibawaan sangat diperlukan di dalam ranah pendidikan Islam. Penulis menggunakan método studi pustaka (library research) yang berasal dari buku dan jurnal yang pernah diteliti sebelumnya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penulis memperoleh hasil dari penelitian yaitu pendidikan tidak akan bisa terjadi jika kewibawaan tidak ada, karena kewibawaan adalah hal yang mutlak di dalam pendidikan Islam.

ABSTRACT

Islamic education has a role in shaping individual character and authority is an important aspect of it. In the educational context, authority is referred to an educator's ability to gain trust, respect and the positive influence of education. This authority is very necessary in building good relationships between educators and students so that they can convey Islamic teachings effectively and efficiently. Authority in Islamic education is a critical aspect in shaping the character and morality of future generations. This article describes the importance of authority in the context of Islamic education, examines its positive impact on the formation of students' personalities, and analyzes strategies that can be implemented to increase authority in Islamic education. In this article the author wants to discuss authority in Islamic education, where authority is very necessary in the realm of Islamic education. The author uses a library research method that comes from books and journals that have been previously researched, so that the truth can be confirmed. The author obtained the results from the research, namely that education cannot occur if authority does not exist, because authority is absolute in Islamic education.

Pendahuluan

Pendidikan Islam seperti yang diketahui adalah pendidikan yang pelaksanaannya berdasatkan pada ajaran Islam yang berdasarkan pada al-Quran, as-sunnah, pendapat-pendapat ulama serta warisan dari sejarah. Dengan demikian, perbedaan Pendidikan Islam dengan pendidikan lainnya ditentukan oleh adanya dasar ajaran Islam tersebut. Jika pendidikan lainnya didasarkan pada pemikiran rasional yang sekuler dan impristik semata, maka pendidikan Islam selain menggunakan pertimbangan rasional dan data



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

empiris juga berdasarkan pada al-Quran, as-sunnah, pendapat ulama serta warisan sejarah tersebut (Abuddin Nata, 2016). Memahami pendidikan yang semakin kompleks seiring dengan berjalannya waktu baik dari aspek pendidik, peserta didik, media, metode dan lain sebagainya. Salah satu aspek penting yang memberikan landasan kokoh bagi keberhasilan proses pembelajaran adalah kewibawaan dalam pendidikan Islam.

Dalam konteks ini, kewibawaan tidak hanya dilihat sebagai simbol status, tetapi sebagai pondasi yang mengarah pada pengembangan karakter dan moral siswa. Pendidikan Islam yang efektif membutuhkan pendidik yang mampu memimpin dengan bijaksana, memberikan teladan yang baik dan menjalin koneksi yang menfalang dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pentingnya kewibawaan dalam pendidikan Islam muncul dari pemahaman bahwa proses transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan budi pekerti. Seorang pendidik yang memiliki kewibawaan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, Dimana siswa merasa didorong untuk mengadopsi nilai-nilai Islam secara holistic dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi dimensi-dimensi kewibawaan dalam pendidikan Islam, bagaimana hal ini terkait dengan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam, keteladanan, integritas, dan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Dengan memahami kewibawaan sebagai pilar utama pendidikan Islam, kita dapat mengejar tujuan yang lebih luas, yakni mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam. Proses pembelajaran pendidikan Islam harus menjangkau kepada seluruh potensi murid. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga kuat dan bermoral. Kewibawaan sebagai inti dari otoritas dan integritas menjadi landasan utama dalam membimbing peserta didik.

Pembahasan

Kewibawaan dalam konteks Pendidikan Islam mencakup kejujuran, keadilan, dan integritas dan semua ini berhubungan dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan Islam. Guru yang memiliki kewibawaan tinggi lebih bisa mentransfer ilmunya kepada siswa dengan efektif. Siswa cenderung lebih responsif terhadap pengajaran dan bimbingan dari guru yang memiliki kewibawaan. Namun, posisi kesakralan pendidik semakin berubah. Hal ini bisa dipahami dengan permasalahan yang muncul serta perkembangan zaman yang semakin lama makin mengalami perubahan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh adanya kemajuan hedonis, materialis, bahkan pragmatis (Abuddin Nata, 2016).

Pengertian, Peran, dan Dampak Kewibawaan Guru dalam Pendidikan Islam

Guru sebagai pendidik harus memiliki kewibawaan baik di dalam kelas maupun di luar, seorang pendidik harus menjadi sosok yang berwibawa apalagi di dalam ranah Pendidikan Islam. Keteladanan dan berakhlak mulia menjadi kunci untuk membentuk karakter yang kuat dan sesuai dengan ajaran islam.

Pengertian Kewibawaan

Kata wibawa berasal dari bahasa arab *haiba* yang memiliki arti berkumpulnya ketakutan dan hormat. Sedangkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wibawa diartikan sebagai pembawaan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya Tarik.

Peran Kewibawaan

Kewibawaan memiliki peran penting dalam Pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki karakter dan moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu elemen kunci yang mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah kewibawaan, yang mencakup dimensi spiritual, akhlak, dan pengetahuan.

Dampak Kewibawaan

Dampak dari kewibawaan guru dalam Pendidikan Islam sangat signifikan terhadap perkembangan siswa. Siswa yang terpapar pada guru berwibawa cenderung menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dengan lebih baik, mereka lebih terinspirasi untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, kewibawaan juga menjadi pendorong motivasi intrinsik bagi siswa untuk mencari pengetahuan lebih lanjut tentang agama dan moralitas.

Strategi Membangun dan Mempertahankan Kewibawaan

Guru adalah sosok yang menjadi idola bagi siswanya, segala Upaya harus dilakukan untuk membekali guru dalam menjalankan fungsinya sebagai penggerak Sejarah peradaban manusia dengan menciptakan siswa yang berkualitas. Siapa yang perkataannya mempunyai kekuatan mengikat terhadap orang lain, berarti mempunyai kewibawaan terhadap orang lain (Irina, 2016).

Strategi dalam Membangun Kewibawaan

Membangun kewibawaan dalam pendidikan Islam tidak selalu mudah. Guru dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perbedaan pemahaman agama diantara siswa, dinamika kelas yang kompleks, dan tekanan untuk memenuhi berbagai tuntutan kurikulum. Selain itu, salah satu cara guru membangun wibawa yaitu dengan menulis. Guru yang menulis dan tulisannya dibaca oleh siswa akan memberikan pandangan baru kepada siswanya bahwa gurunya ini sedang melakukan hal yang tidak biasa (Amelia, 2023). Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan konteks sekolah dan mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka.

Strategi dalam Mempertahankan Kewibawaan

Guru yang memiliki kewibawaan akhlak mampu membimbing murid dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kewibawaan seseorang juga bisa luntur. Suatu hari kita akan dihormati dan ditakuti karena kewibawaan, suatu hari juga kita akan disepelekan karena hilangnya kewibawaan kita (Mulyana, 2010). Salah satu strategi dalam mempertahankan kewibawaan dimulai dari integritas, pertahankan nilai-nilai moral dan etika pribadi.

Selain itu, guru juga harus benar-benar memikirkan Keputusan dengan matang, Keputusan yang ceroboh atau terburu-buru bisa menghilangkan kewibawaan. Guru juga harus tetap terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri karena dunia terus berubah dan orang yang mampu beradaptasi dan belajar dari pengalaman akan bisa mempertahankan kewibawaannya.

Kesimpulan dan Saran

Dalam keseluruhan, kewibawaan dalam Pendidikan islam melibatkan keselarasan antara ajaran Islam, perilaku pribadi, dan kepemimpinan yang memberikan dampak positif pada proses pembelajaran serta pembentukan karakter siswa sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Dengan memahami dan menerapkan kewibawaan dalam Pendidikan islam, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya berkualitas akademis tinggi, tetapi juga membentuk karakter unggul yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Kewibawaan bukan hanya milik guru atau kepala sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama untuk mencetak generasi yang berkomitmen pada kebaikan dan keadilan. Oleh karena itu, Pembangunan kewibawaan dalam konteks Pendidikan islam harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan islam secara keseluruhan. Guru yang berwibawa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk mencari ilmu dengan niat baik dan membimbing mereka dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai islam. Melalui Upaya yang berkelanjutan, pelatihan profesional dan keterlibatan aktif dalam komunitas Pendidikan islam, guru dapat memperkuat kewibawaan mereka dan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan generasi muslim yang berkomitmen pada nilai-nilai agama dan moralitas. Saran dari penulis, guru perlu meningkatkan kewibawaan melalui pembelajaran berkelanjutan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengajaran dan menggunakan komunikasi secara positif terhadap siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Atika, A., Hastiani, H., Hendrik, H., Martin, M., Andriati, N., & Hidayati, N. W. (2023). Profesionalisme guru dalam karya tulis ilmiah. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (n.d.).
- Ilmi, D. (2017). Kewibawaan (High Touch) sebagai media pendidikan karakter. *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 45-54.
- Irina, F. (2016). Dasar-dasar Ilmu pendidikan. Parama Ilmu.
- Mulyana, A. Z. (2010). Rahasia menjadi guru hebat. Grasindo
- Nata, A. (2016). Inovasi Pendidikan Islam. Salemba Diniyah.
- Nata, H. A. (2016). Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an. Prenada Media Group.
- Nurrohman, W. (2018). *Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).